

Hubungan Peranan Orang Tua pada Masa Diterapkannya *Social Distancing* terhadap Prestasi Belajar Matematika

Nur Anisa*, Abdul Hakim Ma'ruf, Chairunnisa

Pendidikan Matematika, STKIP Kusuma Negara, Indonesia

*nur.anisa120@gmail.com

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan menggambarkan terdapatnya hubungan antara peranan orang tua pada masa diterapkannya *social distancing* terhadap prestasi belajar matematika di kelas XI IPS-2 MA Al Fat-hiyah Jakarta Timur. Metode penelitian yang digunakan adalah kuantitatif dengan metode korelasi atau juga disebut metode survei. Dengan populasi seluruh peserta didik di MA Al Fat-hiyah di semester genap tahun ajaran 2019/2020. Teknik pengumpulan datanya menggunakan angket dan nilai prestasi belajar matematika (Raport). Pengujian validitas menggunakan rumus *Product Moment* serta untuk reliabilitas menggunakan rumus *Alpha Cronbach*. Untuk analisa data menggunakan analisis deskriptif dan uji prasyarat. Hasil penelitian ini menunjukkan terdapatnya terdapatnya hubungan antara peranan orang tua pada masa diterapkannya *social distancing* terhadap prestasi belajar matematika.

Kata kunci: orang tua, prestasi belajar, *social distancing*.

PENDAHULUAN

Pendidikan adalah merupakan usaha sadar terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa, dan negara (UU No.20 Tahun 2003 tentang sistem Pendidikan nasional pasal 1). Terlebih lagi di Indonesia pendidikan sedang digemparkan dengan diberlakukannya Pembelajaran Jarak Jauh (PJJ) yaitu pelatihan yang di berikan kepada peserta didik atau siswa yang tidak dapat berkumpul dalam satu tempat secara rutin untuk menerima pelajaran secara langsung dari instruktur (Prawiyogi, 2020). Hal tersebut diakibatkan oleh adanya penerapan *social distancing* di Indonesia.

Peranan orang tua sangatlah penting dalam pengajaran anak terlebih lagi dengan kondisi dimana hampir di seluruh negara di penjuru dunia yang sedang terkena dampak dari virus *Covid-19* atau menurut Risyah (Hidayat, 2020) Seluruh dunia sedang mengalami wabah Pandemi Covid-19 yang menyebar keseluruhan negara-negara. Penyebaran virus corona ini diawali di negara China, pada awal kali muncul dan menyebar ke manusia berasal dari kota Wuhan yaitu pada akhir Desember 2019. Negara Indonesia termasuk yang terkena penyebaran virus. Dengan hal tersebut peranan orang sangatlah berpesan besar terlebih lagi pada pembelajaran matematika dikarenakan matematika merupakan ide-ide abstrak yang diberi simbol-simbol itu tersusun secara hirarkis dan penalarannya deduktif,

sehingga belajar matematika itu merupakan kegiatan mental yang tinggi. (Hasratuddin, 2014). Menurut Sirait (2016) Matematika merupakan kebutuhan bagi kita semua, karena matematika merupakan pelajaran yang selalu berkaitan dengan keadaan kehidupan sehari-hari. Dikarenakan matematika adalah suatu ilmu abstrak dan matematika adalah sumber dari berbagai macam ilmu pengetahuan dan teramat penting pembelajaran matematika pada masa mendatang untuk peserta didik. Maka akan terasa sulit untuk peserta didik mempelajari di rumah sendiri maka dibutuhkan peranan orang tua yang sangat penting guna membantu entah dalam memotivasi, membimbing, mengarahkan, dan memberikan fasilitas belajar (Sutisna, 2019). Karena peran pendidik di sekolah tidak akan menjadi maksimal dalam mengajarkan matematika kepada peserta didik tanpa bantuan dari orang tua pada masa seperti sekarang ini.

Berdasarkan hasil observasi terkait bagaimana pekerjaan orang tua di awal masa pandemi di salah satu kelas pada salah satu sekolah di daerah Jakarta Timur. Yakni dari 30 peserta didik yang terdapat di kelas XI IPS 2 sekitar 20% orang tua/wali bekerja semua, 40% salah ayahnya tetap bekerja dan ibu rumah tangga atau ibu terkena PHK, 3,3% ibu bekerja dan ayah di PHK, 10% ayah terkena dampak PHK dan ibu rumah tangga/PHK juga. Sisa 26,6% tidak menjawab ketika peneliti melakukan riset. Observasi ini akan berkaitan dengan bagaimana psikologis peserta didik maupun orang tua berkaitan dengan peranan yang akan diberikan oleh orang tua terhadap peserta didik. Karena, dimasa pandemi ini waktu kebersamaan orang tua dengan peserta didik akan lebih banyak jika dibandingkan sebelum diterapkannya *social distancing*.

Untuk hasil data tersebut maka hal tersebut akan mempengaruhi prestasi belajar matematika peserta didik, menurut Mulyasa berpendapat yang dikutip oleh Ahmad (Ahmad, 2018) bahwa prestasi belajar merupakan hasil belajar yang dicapai setelah melalui proses kegiatan belajar mengajar. Dengan hal demikian prestasi belajar bisa disintesakan menjadi kumpulan dari nilai hasil belajar matematika yang disatukan didalam satu semester atau diambil dari nilai rapor peserta didik dalam satu semester. Menurut Bloom yang dikutip oleh Supridjono (2009) bahwa hasil belajar atau prestasi belajar mencakup 3 kemampuan yaitu kognitif, afektif, dan psikomotorik peserta didik untuk MA Al Fat-hiyah Jakarta Timur indikator yang diambil untuk dijadikan nilai rapor akhir ialah nilai dari kognitif dan psikomotorik atau yang sering disebut nilai pengetahuan dan nilai keterampilan.

Menurut Syah (2014) bahwa prestasi belajar siswa dipengaruhi oleh setidaknya tiga faktor yakni: (1) Faktor Internal yang merupakan faktor yang timbul dari diri sendiri (2) Faktor eksternal yang biasa juga disebut faktor yang berasal dari luar atau lingkungan yang terdiri dari lingkungan sekolah, lingkungan masyarakat, dan lingkungan keluarga. Didapat bahwa lingkungan keluarga akan mempengaruhi hasil prestasi belajar peserta didik terlebih lagi adalah faktor peranan orang tua dikarenakan orang tua merupakan penanggung jawab dalam pendidikan anak-anaknya. Dimanapun anak tersebut menjalani pendidikannya, baik di lembaga formal, informal, dan non formal orang tua tetap berperan besar dalam pendidikan anak-anaknya (Munirwan, 2015). Hal tersebut mengakibatkan peranan orang tua sangatlah penting terlebih untuk prestasi belajar matematika peserta didik.

Terlebih karena telah ditetapkan pemerintah terkait PJJ pada masa *Social Distancing* yang merupakan alah satu langkah yang diambil oleh pemerintah Indonesia guna mengurangi penyebaran pandemi *Virus Corona* dan menurut Widiyani (dalam Mona, 2020). Jadi PJJ adalah solusi pemerintah agar Pendidikan di Indonesia tetap berjalan sebagaimana mestinya terlepas dari bagaimana pro dan kontra masyarakat tetapi langkah ini merupakan langkah terbaik pemerintah dalam mengatasi dunia pendidikan dimasa *social distancing*. Hal-hal tersebutlah yang sangat berpengaruh dalam untuk prestasi peserta didik dalam pembelajaran matematika. Karena semangat anak dalam belajar berasal dari perhatian dan peranan orang tua yang sangat amat dalam. Jika orang tua saja tidak peduli dengan pembelajaran anak maka anak pun ikut tidak peduli dengan nilai-nilai dan berakhir dengan penurunan nilai peserta didik, dan berlaku juga sebaliknya jika orang tua sangat memperhatikan memberikan peranan yang sangat dalam seperti memberi *support*, membantu peserta didik dalam menghadapi kesulitannya dan membantu menyelesaikan, serta menyediakan fasilitas-fasilitas yang diperlukan maka peserta didik pun akan memperhatikan nilai-nilainya dan bersemangat mengejar nilai-nilai yang harus ia dapatkan.

Peranan orang tua yang besar dalam sistem PJJ di era *social distancing* ini akan sangat membantu peran pendidik disekolah yang tidak dapat menemui peserta didik pada masa *social distancing* ini dan tidak akan maksimal dalam pemberian pembelajaran matematika kepada peserta didik, dan dengan bantuan peranan orang tua ini maka akan dapat membantu untuk para peserta didik mendapatkan pembelajaran yang lebih baik. Oleh karena itu, tujuan penelitian ini ialah melihat apakah terdapat hubungan antara peranan orang tua pada masa diterapkannya *social distancing* terhadap prestasi belajar matematika.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini dilakukan dengan metode kuantitatif dengan menggunakan teknik korelasi atau yang biasa di sebut juga dengan metode survei. Penelitian ini dilakukan di Madrasah Aliyah (MA) Al Fat-hiyah Jakarta Timur. Populasi target adalah seluruh siswa yang terdaftar di MA Al Fat-hiyah Jakarta Timur. Populasi terjangkau dalam penelitian ini yakni peserta didik kelas XI IPS yang memiliki 2 kelas dan memiliki jumlah rata-rata peserta didik sebanyak 30 peserta didik di kelas. Dari populasi maka dipilih secara acak sampel yang akan digunakan dengan menggunakan *simple random sampling* yakni teknik pengambilan sampel yang memberikan peluang yang sama bagi setiap unsur (anggota) populasi untuk dipilih menjadi anggota sampel (Sugiyono, 2019). Maka sampel yang terpilih adalah kelas XI IPS-2 dengan jumlah 30 peserta didik di dalam kelas.

Penelitian ini terdiri dari dua variabel yakni variabel bebas dan variabel terikat. Variabel bebasnya yakni peranan orang tua pada masa diterapkannya *social distancing*. Sedangkan variabel terikatnyanya yakni prestasi belajar matematika peserta didik. Alat ukur atau Instrumen data yang digunakan dalam mengukur peranan orang tua pada masa diteapkannya *social distancing* yakni dengan angket (kuesioner) dengan mengukur perilaku dengan skala *likert* dengan pilihan angketnya yaitu; Selalu (SL), Sering (SR), Jarang (JR), dan Tidak Pernah (TP) , dan untuk alat ukur prestasi belajar matematika ialah dengan mendapatkan nilai raport semester genap tahun ajaran 2019/2020.

Untuk uji validitas dengan menggunakan korelasi *product moment* dari Pearson yang dihitung menggunakan statistika manual dengan bantuan *microsoft excel* dan untuk reliabilitasnya menggunakan rumus *Alpha Cronbach* atau yang sering disebut rumus *alpha* dan juga ditung dengan statistika manual dengan bantuan *microsoft excel*.

Dalam penelitian ini untuk mengolah data yang telah didapat yakni dengan menggunakan teknik statistik analisis deskriptif dan uji analisis prasyarat. Untuk teknik analisis data di dalam penelitian ini terdapat dua jenis statistik, yaitu statistik deskriptif dan statistik inferensial. Untuk statistik deskriptif seperti populasi, rerata, median, modus, standar deviasi Untuk statistik inferensial untuk menguj hipotesis penelitian contohnya seperti uji normalitas, uji linearitas, serta uji hipotesis

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

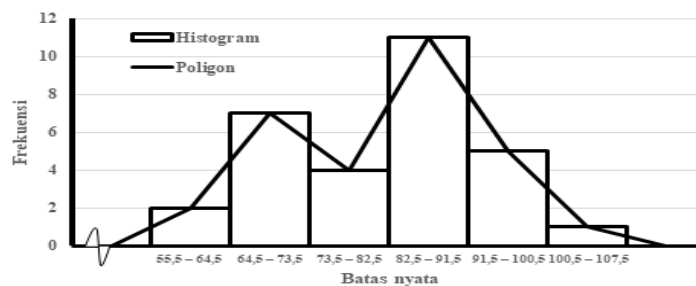
Data Peranan Orang Tua Pada Masa Diterapkannya *Social distancing*.

Dari data yang diperoleh skor variabel peranan orang tua pada masa diterapkannya *social distancing* dengan skor minimal yang di dapat dari angket atau kuisisioner yaitu sebesar 56, dan skor maksimal sebesar 106. Skor rata-rata sebesar 81,9, median sebesar 84,1, modus sebesar 87,35, varian sebesar 137,9, dan simpangan baku sebesar 11,47. Berikut adalah Tabel Distribusi Frekuensi data peranan orang tua pada masa diterapkannya *social distancing*.

Tabel 1. Distribusi Frekuensi Data Peranan Orang Tua Pada Masa Diterapkannya *Social Distancing*

Kelas	Frekuensi	Titik Tengah	Batas Nyata
56–64	2	60	55,5–64,5
65–73	7	69	64,5–73,5
74–82	4	78	73,5–82,5
83–91	11	87	82,5–91,5
92–100	5	96	91,5–100,5
101–109	1	105	100,5–107,5

Dari Tabel di atas, diketahui bahwa terdapat enam kelas interval nilai siswa dengan Panjang kelasnya adalah sembilan. Kemudian merujuk pada Tabel tersebut, maka dibuat histogram dan poligon frekuensi seperti yang terlihat pada gambar berikut.



Gambar 1. Grafik Histogram dan Poligon Frekuensi Peranan Orang Tua Pada Masa Diterapkannya *Social Distancing*

Berdasarkan Tabel dan Grafik tersebut bahwa terdapat nilai tertinggi pada interval 101-107 sebanyak 1 peserta didik. Sedangkan nilai terendah diantara 56-64 sebanyak 2 peserta didik. Jika dilihat berdasarkan nilai rata-rata diketahui yang memperoleh nilai kurang dari nilai rata-rata adalah 9 peserta didik. Diketahui dari tabel dan grafik maka nilai median terletak pada kelas interval 83-91 dengan frekuensi sebanyak 11, nilai yang berada di rata-rata sebanyak 4 peserta didik, nilai modus yang didapat dari data tersebut berada pada kelas interval 83-91 dengan frekuensi sebanyak 11.

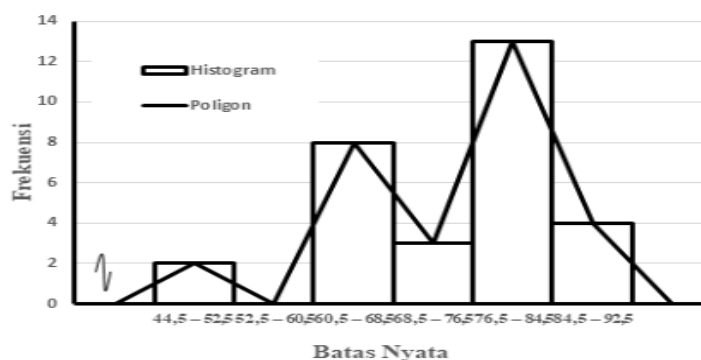
Data Prestasi Belajar Matematika

Dari data hasil penelitian variabel prestasi belajar matematika yang diperoleh melalui nilai raport semester genap kelas XI IPS 2, didapat nilai minimal sebesar 45 dan nilai maksimal sebesar 91. Dengan didapat nilai rata-rata sebesar 74,63, median sebesar 78,5, modus sebesar 80,86, varian sebesar 118,8, dan simpangan baku didapat sebesar 10,9. Berikut adalah Tabel Distribusi Frekuensi data prestasi belajar matematika.

Tabel 2. Distribusi Frekuensi Peranan Orang Tua Pada Masa Diterapkannya *Social Distancing*

Kelas	Frekuensi	Titik Tengah	Batas Nyata
45–52	2	48,5	44,5–52,5
53–60	0	56,5	52,5–60,5
61–68	8	64,5	60,5–68,5
69–76	3	72,5	68,5–76,5
77–84	13	80,5	76,5–84,5
85–92	4	88,5	84,5–92,5

Dari Tabel di atas, diketahui bahwa terdapat enam kelas interval nilai siswa dengan Panjang kelasnya adalah delapan. Kemudian merujuk pada Tabel tersebut, maka dibuat histogram dan poligon frekuensi seperti yang terlihat pada gambar berikut.



Gambar 2. Grafik Histogram dan Poligon Frekuensi Prestasi Belajar Matematika

Berdasarkan Tabel dan Grafik tersebut bahwa terdapat nilai tertinggi pada interval 85-92 sebanyak 4 peserta didik. Sedangkan nilai terendah diantara 45-52 sebanyak 2 peserta didik. Jika dilihat berdasarkan nilai rata-rata diketahui yang

memperoleh nilai kurang dari nilai rata-rata adalah 10 peserta didik. Diketahui dari tabel dan grafik maka nilai median terletak pada kelas interval 77-84 dengan frekuensi sebanyak 13, nilai yang berada di rata-rata sebanyak 3 peserta didik, nilai modus yang didapat dari data tersebut berada pada kelas interval 77-84 dengan frekuensi sebanyak 13.

Analisis Hubungan Peranan Orang Tua Pada Masa Diterapkannya *Social Distancing* terhadap Prestasi Belajar Matematika

Hipotesis penelitian yang diuji ialah terdapat hubungan antara peranan orang tua pada masa diterapkannya *social distancing* terhadap prestasi belajar matematika. Berdasarkan hipotesis penelitian tersebut, maka hipotesis statistik yang dianalisis adalah seberapa besar hubungan yang bisa didapat dengan menggunakan uji hipotesis *product moment*. Uji hipotesis tersebut akan dilakukan dengan statistik parametrik sehingga ada analisis persyaratan yang akan dipenuhi, yaitu normalitas, uji linieritas regresi sederhana dengan menggunakan Anova.

Uji normalitas menggunakan uji *Lilliefors*. Dari uji normalitas pada data Berdasarkan hasil perhitungan seperti tercantum dalam tabel diperoleh L_{hitung} untuk variabel peranan orang tua pada masa diterapkannya *social distancing* (X) sebesar 0,0596. dan data tersebut dinyatakan lebih rendah dibandingkan dengan $L_{tabel}=0,161$ pada $\alpha=0,05$, serta didapat jika data variabel X berdistribusi normal dan sedangkan L_{hitung} untuk variabel prestasi belajar matematika (Y) sebesar 0,1134 nilai L_{hitung} tersebut dinyatakan lebih rendah dibandingkan dengan $L_{tabel}=0,161$ pada $\alpha=0,05$ maka pada variabel Y didapat juga data berdistribusi normal karna nilai L_{hitung} lebih rendah dari L_{tabel} . Dengan demikian, kedua data yang telah diuji dengan uji *Lilliefors* berdistribusi normal.

Untuk uji linieritas dari perhitungan uji linearitas diperoleh harga $a=36,427$ dan harga $b=0,46$ maka didapat persamaan regresinya menjadi $\hat{Y}=36,09+0,46X$. Selanjutnya dilakukan perhitungan dan di peroleh F_{hitung} regresi 9,17. Jika di konsultasikan pada F_{tabel} pada taraf signifikansi sebesar 0,05 dan dk (1:28) di peroleh f_{tabel} 4,20; ini berarti harga $F_{hitung}>F_{tabel}$. Jika F_{hitung} lebih kecil dari harga F_{tabel} yang berarti hipotesis nol diterima dan hipotesis alternative di tolak, sehingga regresi Y atas X adalah linear. dalam hal ini $F_{hitung}=0,89$, sedangkan F_{tabel} untuk taraf signifikansi 5% = 2,31. Dengan demikian harga $F_{hitung}<F_{tabel}$. Ini berarti, diterima atau data linear. Dengan demikian, hubungan antara variabel peranan orang tua pada masa diterapkannya *social dictancing* dan variabel prestasi belajar matematika adalah linier.

Hasil dari perhitungan jumlah skor variabel X dan Y, dimasukan ke dalam rumus Korelasi *Person Product Moment* dengan deviasi untuk menghubungkan dua skor tersebut. Dengan demikian di peroleh $r_{xy}=0,989$. Besar kontribusi X dan Y dilihat dari besarnya angka koefisien determinasi sekitar 98,7%. Untuk mengetahui signifikansi atau tidak korelasi yang diperoleh dapat di konsultasikan pada *r product moment*. Pada taraf kepercayaan 0,05 dan $n=30$ diperoleh r_{tabel} 0,361. Berdasarkan hasil uji-*t* korelasi maka diperoleh hasil t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} ($36,98>2,048$) dengan $dk=0,989:28$. Perbandingan kedua nilai tersebut menunjukkan adanya hubungan yang berarti. Jadi dapat disimpulkan bahwa ada korelasi antara Peranan Orang Tua Pada Masa Diterapkannya *Social Distancing* dengan Prestasi Belajar Matematika.

Dari data yang telah didapat maka begitu kuat hubungan yang antara peranan orang tua pada masa diterapkannya *social distancing* (Variabel Y) terhadap prestasi belajar matematika (Variabel X). Hal tersebut membuktikan bahwa bagaimana peran orang tua dirumah akan sangat mempengaruhi bagaimana hasil prestasi belajar peserta didik karena hal tersebut menyangkut bagaimana kenyamanan peserta didik dalam pembelajaran hingga mendapatkan hasil prestasi belajar matematika yang baik maupun tidak.

Interprestasi Hasil Penelitian

Berdasarkan hasil penelitian yang telah di uji maka terdapatnya hubungan antara peranan orang tua pada masa diterapkannya *social distancing* dengan prestasi belajar matematika. Dengan hal tersebut maka didapatkan jika keberhasilan peserta didik didapat dari bagaimana peranan orang tua dalam memperhatikan pembelajaran peserta didik di dalam rumah selama pemberlakuannya *social distancing* dengan hal tersebut hasil dari prestasi belajar peserta didik didapat dari bagaimana peranan orang tua dalam menemani, membantunya, memotivasi, memberikan semangat, serta pemenuhan fasilitas peserta didik dalam pembelajaran.

Terlebih dalam pembelajaran matematika bukanlah suatu pembelajaran yang mudah bagi peserta didik maka dibutuhkan peranan orang tua dalam membantu pemahaman matematika selain peranan pendidik disekolah karena pendidik tidak dapat melakukan hal yang maksimal dalam memberi pembelajaran karena mungkin pendidik hanya memberikan serta mengajarkan peserta didik menggunakan system PJJ yang biasanya menggunakan aplikasi *video call group* atau menggunakan aplikasi yang dipergunakan untuk berdiskusi kelas, maka hal tersebutlah yang tidak dapat memaksimalkan pembelajaran karena pendidik tidak dapat mengetahui apakah peserta didik tersebut mengerti atau tidak dalam pembelajaran matematika.

Maka peranan orangtua yang sangat bekerja di era *social distancing* ini karena orang tua yang dapat memastikan apakah peserta didik tersebut mengerti atau tidak dalam pembelajaran matematika karena hal tersebut akan mempengaruhi hasil dari prestasi belajar matematika dalam satu semester. terlebih telah dilakukan penelitian dan telah didapatkan seberapa besar keterkaitan atau hubungan antara peranan orang tua pada masa diterapkannya *social distancing* terhadap prestasi belajar matematika di kelas XI IPS-2 MA Al Fat-hiyah Jakarta Timur.

KESIMPULAN

Berdasarkan analisis data hasil penelitian maka dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan antara peranan orang tua pada masa diterapkannya *social distancing* terhadap prestasi belajar matematika di kelas XI IPS-2 MA Al Fat-hiyah Jakarta Timur. Pencapaian prestasi belajar matematika di masa *social distancing* ini sangat berpengaruh dari bagaimana peranan orang tua dalam menemani, mengawasi, memotivasi, dan memfasilitasi peserta didik hal tersebut dibuktikan dengan bukti analisis dalam penelitian yang mendapatkan angka yang cukup besar dalam keterkaitan hubungan dari peranan orang tua pada masa diterapkannya *social distancing* terhadap prestasi belajar matematika.

REFERENSI

- Hasratuddin. (2014). Membangun Karakter Melalui Pembelajaran Matematika. *Jurnal Paradikma*, 6(2), 130-141
- Hidayat, R. H. (2020). Kompetensi Taruna dalam Melaksanakan Pembelajaran Online: Studi Kasus di Politeknik Ilmu Pemasaryakatan. *Jurnal Ilmu Pendidikan (JIP) STKIP Kusuma Negara*, 12(1), 70-77.
- Munirwan. (2015). Peranan Orang Tua Dalam Peningkatan Prestasi Belajar Anak. *Jurnal Ilmiah Edukasi*, 1(1), 20-28
- Mona, N (2020). Konsep Isolasi Dalam Jaringan Sosial Untuk Meminimalisasi Efek *Contagious* (Kasus Penyebaran Virus Corona di Indonesia). *Jurnal Sosial Humaniora Terapan*, 2(2), 117-124
- Prawiyogi, A, G. (2020). Efektifitas Pembelajaran Jarak Jauh Terhadap Pembelajaran Siswa di SDIT Cendekia Purwarkarta. *Jurnal Pendidikan Dasar*, 94-101.
- Sirait, E. D. (2016). Pengaruh Minat Belajar Terhadap Prestasi Belajar Matematika. *Jurnal Ilmu Formatif*, 6(1), 35-43
- Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian & Pengembangan Research and Development*. Bandung: Alfabeta.
- Supridjono, A. (2009). *Cooperative Learning PAIKEM Teori dan Aplikasi*. Surabaya: Pustaka Pelajar.
- Sutisna, U. (2019). Peranan Orang Tua terhadap Motivasi Anak tentang Pengalaman Agama. *Jurnal Ilmu Pendidikan (JIP) STKIP Kusuma Negara*, 10(2), 86-105.
- Syafi'i, A. (2018). Study Tentang Prestasi Belajar Siswa Dalam Berbagai Aspek dan Faktor yang Mempengaruhi. *Jurnal Komunikasi Pendidikan*, 2(2), 115-123
- Syah, M. (2014). *Psikologi Pendidikan*. Bandung: Remaja Rosdakarya (Cet. XIX).
- Undang-Undang Sisdiknas Sistem Pendidikan Nasional & PP No.32 Tahun 2013, Cet I.